

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana bab 4 dan bab 5 di atas, maka dapat disimpulkan mengenai karakteristik berpikir intuitif dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan gaya kognitif *field independent* (GKFI) dan bergaya kognitif *field dependent* (GKFD) siswa adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik berpikir intuitif GKFI yang digunakan subjek dalam menyelesaikan masalah matematika antara lain; *directly*, *globaly* dan *power of synthesis*. Sifat *directly* ini terjadi saat siswa GKFI memahami soal secara langsung pada saat membaca soal. Sifat *globaly* ini muncul pada saat subjek GKFI membedakan apa yang diketahui dan apa yang dicari (pemahaman bersifat *global*). Dan untuk sifat berpikir intuitif *power of synthesi*, sifat ini ditunjukkan oleh aktivitas subjek saat membuat ilustrasi gambar lebih dari satu kali sehingga hasil jawaban yang dibuat subjek terlihat kurang rapi. Subjek GKFI pada saat memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya.
2. Karakteristik berpikir intuitif GKFD yang digunakan subjek dalam menyelesaikan masalah matematika antara lain; *directly*, *globaly*, *power of*

synthesis. Sifat *directly* ini ditunjukkan pada saat siswa GKFD memahami masalah secara langsung saat membaca soal. Sifat *globaly* ini ditunjukkan siswa GKFD menangkap makna masalah tersebut dengan membaca tiga kali. Selanjutnya sifat *power of synthesis* ini terjadi pada saat subjek mengalami kesulitan, subjek mengandalkan kemampuan mencoba-coba, menduga, sehingga langkah penyelesaian yang dilakukan terlihat menggunakan prosedur panjang (berbelit-belit), kurang logis, tidak teratur dengan melakukan dugaan, memprediksi dan mencoba-coba berdasarkan perasaannya (*feeling*). Subjek tidak melibatkan atau mengabaikan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya dalam menyelesaikan masalah. Subjek sama sekali tidak meniru langkah penyelesaian yang serupa dengan pengetahuan masa lalunya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Hendaknya siswa lebih sering mengerjakan latihan-latihan soal matematika khususnya yang berbentuk soal cerita, sehingga dapat merangsang untuk berpikir intuitif.

2. Bagi Guru

Dalam mengajar materi di kelas guru hendaknya memperhatikan jenis intuisi yang dimiliki siswa, dengan cara mengetahui karakteristik intuisi yang dijelaskan oleh Fischbein agar guru dapat merancang kegiatan

pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika. Dalam pemecahan masalah matematika, guru hendaknya memilih soal atau masalah yang dapat melatih siswa untuk mengembangkan intuisi dalam pemecahan masalah agar memudahkan siswa menduga dan memprediksi jawaban atau pemecahan masalah sehingga siswa dapat menghasilkan jawaban yang tepat dan benar.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat penelitian yang lebih fokus tentang karakteristik berpikir intuitif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika, dengan karakteristik siswa yang berbeda misalnya: kecerdasan siswa, perbedaan gender dan gaya belajar siswa.